

ABSTRAK
PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN
TERHADAP KINERJA UMKM DI KELURAHAN OEBA
(STUDI KASUS PADA SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN)

Nama : Naden M.W Lay
Nim : 21190095
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sektor makanan dan minuman di Kelurahan Oeba, Kota Kupang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei, di mana data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 20 pelaku UMKM. Teknik analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 ($p < 0,05$) dan nilai koefisien regresi sebesar 0,471, serta nilai beta standar sebesar 0,615 yang mengindikasikan bahwa literasi keuangan merupakan variabel paling dominan dalam penelitian ini. Literasi keuangan membantu pelaku usaha dalam menyusun anggaran, mencatat transaksi, dan mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak.

Sebaliknya, inklusi keuangan menunjukkan pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, dengan nilai signifikansi sebesar 0,094 ($p > 0,05$). Meskipun beberapa pelaku usaha telah memiliki akses terhadap layanan keuangan formal, namun belum secara optimal memanfaatkannya dalam pengelolaan usaha. Hal ini menunjukkan perlunya edukasi dan pendampingan berkelanjutan agar pelaku UMKM tidak hanya memiliki akses, tetapi juga mampu memanfaatkan layanan keuangan secara efektif.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya peningkatan literasi keuangan sebagai langkah awal dalam memperkuat kinerja UMKM. Temuan ini juga menjadi dasar bahwa kebijakan pengembangan UMKM tidak hanya cukup memberikan akses keuangan, tetapi juga harus dibarengi dengan program edukasi yang mendorong pemahaman dan pemanfaatan layanan keuangan secara optimal.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Kinerja Keuangan, UMKM, Kota Kupang